

Model Demonstration

By kangjo.net

Model pembelajaran Demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000).

Langkah-langkah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
3. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai scenario yang telah disiapkan.
5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisis dan mendemonstrasikan pengalaman.
7. Guru dan siswa membuat kesimpulan.
8. Penutup

Kelebihan:

- Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- Kesalahan-kesalahan yang terjadi hasil dari ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya (Djamarah, 2000).

Kekurangan:

- Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang diperuntukkan kepadanya.
- Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang dimenguasai apa yang didemonstrasikan (Djamarah, 2000).

SUMBER:

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.